

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan adanya profitabilitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan terdiri dari pihak internal dan eksternal dimana pihak internal yaitu pihak yang berkaitan langsung dalam proses pengelolaan perusahaan (manajer dan direktur perusahaan), sedangkan pihak eksternal yaitu pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tetapi tidak terlibat secara langsung dalam membuat keputusan dan kebijakan operasional perusahaan (investor dan pemerintah). Kedua pihak ini sama – sama memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh profitabilitas.

Beberapa Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, earning per share, inflasi. Ukuran Perusahaan adalah adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan menurut berbagai cara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran Perusahaan menilai cara perusahaan mengelola keuangan. Berbagai cara dilakukan dalam meningkatkan profitabilitas melalui menekan biaya – biaya perusahaan dan meningkatkan penjualan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan berpengaruh dalam menentukan tingkat profitabilitas.

Bila tingkat profitabilitas perusahaan terus meningkat dan *earning per share* yang dibagikan perusahaan kepada investor memiliki kebijakan yang membuat kedua belah pihak sama – sama mempunyai profit atau laba akan menarik pihak investor menanamkan saham. Sumber pedanaan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan dana di dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu intern maupun ekstern. Intern sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan berasal dari keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan sedangkan ekstern sendiri dimana perusahaan mendapatkan kebutuhan dana tersebut dari pihak luar berasal dari kreditur dan pemilik atau investor melalui pasar modal bagi perusahaan yang sudah *go public*.

Perusahaan *go public* dimana perusahaan tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pendanaan tersebut bertujuan agar perusahaan dapat mencapai yang telah direncanakan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi atau besar. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh.

Ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan. Dalam menjaga kestabilan perusahaan memperoleh profitabilitas, ada satu faktor yaitu inflasi yang berdampak pada profitabilitas yang kurang stabil. Inflasi adalah kenaikan harga secara umum mengalami kenaikan terus menerus. Mengakibatkan peningkatan biaya produksi, kenaikan biaya produksi ini bersumber pada peningkatan nilai bahan baku mengalami dan berdampak pada profitabilitas akan menurun. Dari hal tersebut pihak perusahaan memerlukan pihak agency sebagai pihak yang mengawasi dan memonitor manajemen dalam pengelolaan manajemen laba perusahaan.

Pihak agency salah satu adalah pihak institusional, pihak institusional memiliki arti penting dalam pengelolaan perusahaan. Pihak institusional sangat berpengaruh besar dalam pasar modal. Hal ini dapat menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham dan selain itu lebih meminimalkan tingkat resiko untuk mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan yang menyimpang. Karena kepemilikan institusional memiliki tingkat pengawasan tinggi. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen.

Terdapat perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu mengenai variabel inflasi, kepemilikan institusional terhadap profitabilitas yaitu,

1. Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 15-26) judul penelitian Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada tahun 2010- 2011 menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Mirawati (2013) judul penelitian Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realstate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012 menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10) judul penelitian Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2008 -2011 menyatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Glenda Kalengkongan ( Jurnal EMBA 737 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 737-74) judul penelitian Tingkat SukuBunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Industri Pperbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011 menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini obyek penelitian ada perusahaan realestate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan sumber laporan keuangan pada tahun 2013 – 2015. Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka disimpulkan judul penelitian yaitu **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EARNINGS PER SHARE, INFLASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2013 – 2015”**

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditentukan permasalahan yang akan diteliti dalam penilaian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015 ?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015
2. Untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *earning per share*, inflasi kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* yang terdaftar di Bursa Efek sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Dapat melatih penulis dalam menerapkan ilmu dan wawasan yang telah diperoleh